

STUDI TENTANG BENTUK DAN TEKNIK ANYAMAN LIDI KELAPA DI KELURAHAN JALAN BARU KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

Kurnia Eka Wulandari¹, Lisa Widiarti²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: kurniaekawulandari7@gmail.com

Submitted: 2022-06-15

Accepted: 2022-06-05

Published: 2022-06-28

DOI: 10.24036/stj.11i2.117759

Abstrak

Kerajinan anyaman lidi kelapa di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah merupakan kerajinan tradisional yang mana keterampilannya didapat dari proses hasil sosialisasi dari generasi ke generasi secara informal. Munculnya kerajinan anyaman lidi kelapa di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah berawal dari kebutuhan kehidupan sehari-hari. Kerajinan anyaman lidi kelapa di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah merupakan kerajinan yang perlu mendapatkan perhatian untuk diteliti terutama masalah: (1) Bentuk dari produk anyaman lidi kelapa (2) Teknik yang digunakan dalam pembuatan anyaman lidi kelapa. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan populasi para pengrajin dan seluruh produk anyaman lidi kelapa di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah hasil produk anyaman lidi kelapa yang masih ditemukan di unit kerajinan anyaman lidi kelapa milik Bapak Ilham saat penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini ditemukan dari para pengrajin anyaman lidi kelapa di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah, bahwa produk yang dihasilkan adalah berbentuk piring, keranjang buah dan tempat tisu. Serta teknik yang digunakan untuk anyaman lidi kelapa adalah teknik anyaman melingkar, silang tunggal, ganda dua, tiga dan kombinasi..

Kata kunci: Anyaman, Bentuk dan Teknik

Pendahuluan

Sumatera Barat merupakan bagian Provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki keberagaman dan corak budaya bagi daerah masing-masing, yakni satria, tari, musik dan seni rupa. Seni rupa merupakan cabang seni yang populer dan banyak dihasilkan oleh masyarakat Sumatera Barat. Salah satu bagian dari seni rupa yang ada di Sumatera Barat yakni kerajinan kriya. Jenis-jenis kerajinan kriya diantaranya adalah kriya keramik, tekstil, logam, kayu, kulit dan anyaman yang tidak hanya memiliki fungsi



sebagai bahan sandang, tetapi juga dapat dikreasikan ke dalam berbagai macam bentuk yang lebih menarik.

Anyaman yang merupakan bagian dari kerajinan, merupakan serat yang dirangkai hingga membentuk benda yang kaku. Anyaman dapat dibuat dari bahan yang berasal dari bahan alami dan juga bahan buatan. Contoh bahan alami yang digunakan yaitu lidi kelapa, rotan, dan bambu. Sementara itu untuk bahan buatan dapat berupa plastik, kertas dan lainnya. Anyaman lidi merupakan anyaman yang cukup unik karena tidak banyak daerah di Sumatera Barat yang menjadi sentra produksi kerajinan lidi. Salah satu daerah yang masyarakatnya menghasilkan kerajinan anyaman lidi adalah Pariaman.

Kerajinan anyaman lidi kelapa yang terdapat di Kecamatan Pariaman Tengah dulunya diproduksi oleh beberapa kelompok usaha kerajinan, tetapi pada saat sekarang ini hanya tinggal satu usaha pengrajin anyaman lidi kelapa yaitu usaha kerajinan anyaman lidi kelapa Ilham. Usaha kerajinan anyaman lidi kelapa ilham ini dikelola langsung oleh bapak Ilham. Para pengrajin terdiri dari pengrajin wanita dan pengrajin pria yang tidak lain ialah anggota keluarga bapak Ilham yaitu anak-anak dan istri bapak Ilham.

Hasil kerajinan berupa kebutuhan rumah tangga lainnya seperti piring lidi, keranjang buah dan tempat tisu. Lidi sebagai bahan utama dalam pembuatan piring lidi harus memiliki kelenturan dan panjang lidi yang sama agar dapat dianyam dengan baik.

Berdasarkan survei lapangan terhadap anyaman lidi di Kecamatan Pariaman Tengah, ternyata produk anyaman lidi kelapa yang ada di Kecamatan Pariaman Tengah kurang dipublikasi oleh masyarakat Pariaman. Sementara berdasarkan survei dan tinjauan kelengkapan dan studi kepustakaan, hingga kini belum ditemukan tulisan atau catatan mengenai eksistensi anyaman lidi kelapa di Kecamatan Pariaman Tengah.

Kenyataannya tidak semua masyarakat belum mengenal lidi sebagai bahan anyaman. Selama ini masyarakat hanya memanfaatkan lidi sebagai bahan untuk pembuatan sapu, untuk tusuk sate dan belum berkembang dengan baik pada proses pemasarannya.

Melalui tulisan ini penulis berkewajiban moral untuk mengangkat dan memperkenalkan bentuk dan proses pembuatan anyaman lidi sebagai bahan anyaman sehingga masyarakat khususnya generasi muda dapat memanfaatkan lidi kelapa untuk dijadikan berbagai karya anyaman dan bisa meningkatkan nilai jual lidi kelapa tersebut. Melihat situasi dan persoalan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian karya ilmiah dengan judul: *"Studi tentang Bentuk dan Teknik Anyaman Lidi Kelapa di Kecamatan Pariaman Tengah"*.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk studi teknik dan bentuk anyaman lidi kelapa, sehingga bisa untuk melestarikan dan memperkenalkan produk anyaman lidi kelapa tersebut.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori yang ada. Pada Prosedur pengumpulan data

menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil

Dari hasil temuan di lapangan, penulis menemukan beberapa produk anyaman lidi kelapa. Terdapat tiga macam bentuk produk yakni: Piring, keranjang buah, dan tempat tisu.

Pada penelitian ini proses pembuatan anyaman ini dibuat dengan menggunakan bahan bakudari tulang daun kelapa atau biasa disebut lidi kelapa. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan perbedaan anyaman lidi kelapa Ilham dengan kerajinan yang lain. Ada pun bentuk-bentuk khusus yang ditemukan pada produk anyaman lidi kelapa contohnya pada piring, keranjang buah dan tempat tisu dalam proses pembuatana tatakan produk terdapat dua buah bagian anyaman dengan bagian pertama rumus dua tindih dua dan bagian ke dua dengan rumus satu tindih satu, sedangkan pada produk anyaman lainnya hanya menggunakan satu anyaman saja.

Bentuk anyaman

1. Piring



“Piring”

Sumber: Dokumentasi pribadi September 2020

2. Keranjang buah



“Keranjang Buah”

Sumber: dokumentasi pribadi September 2020

3. Tempat tisu



“Tempat tisu”

Sumber: Dokumentasi pribadi September 2020

Teknik menganyam

Berdasarkan temuan di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah, bahwa pengrajin menggunakan teknik silang tunggal, anyam silang ganda dan anyaman tidak murni.

1. Cara pembuatan anyaman piring lidi kelapa
 - a. Membagi lidi kelapa dengan 7 kelompok bagian, masing-masing bagian terdiri dari 15 buah lidi kelapa. Sehingga lidi yang dibutuhkan untuk membuat anyaman piring berjumlah 105 buah lidi kelapa
 - b. Menyusun bagian bagian lidi secara menyilang
 - c. Langkah selanjutnya mengikat ketujuh kelompok bagian lidi dengan menggunakan rotan dengan rumus 3 tindih 3 lidi sebanyak 5 kali
 - d. Merapikan pangkal pangkal lidi dengan menarik lidi, sehingga masing-masing bagian alas piring berbentuk lingkaran
 - e. Setelah merapikan pangkal lidi, langkah selanjutnya mulai menganyam bagian dinding piring yaitu menggunakan rumus 3 tumpang tindih tiga lidi sebanyak 6 kali. Lakukan hal yang sama sehingga bagian bagian lidi teranyam semuanya.
 - f. Setelah dinding piring selesai di anyam, langkah selanjutnya potong bagian-bagian pangkal lidi yang tersisa.
 - g. Langkah selanjutnya merapatkan anyaman lidi dengan menari ujung lidi, sehingga berbentuk seperti piring
 - h. Langkah selanjutnya membuat tatakan alas piring anyaman bagian pertama yaitu dengan cara menganyam ujung lidi dengan rumus 2 tindih 2 lidi 2 kali. Lakukan hal serupa sampai bagian bagian lidi teranyam semuanya
 - i. Menyaman tatakan alas piring bagian kedua, yaitu dengan menganyam dengan rumus 1 tindih 1 sebanyak 3 kali. Lakukan hal serupa sampai bagian kelompok lidi teranyam keseluruhannya.
 - j. Memotong bagian ujung sisa anyaman lidi dan finising



“Finising”

Sumber: Dokumen pribadi Januari 2022

2. Cara pembuatan anyaman keranjang buah dari lidi kelapa
 - a. Membagi lidi kelapa dengan 7 bagian, masing-masing bagian terdiri dari 15 buah lidi kelapa. Sehingga lidi yang dibutuhkan untuk membuat anyaman piring berjumlah 105 buah lidi kelapa

- b. Menyusun bagian bagian lidi secara silang menyilang
- c. Langkah selanjutnya mengikat ketujuh bagian lidi dengan menggunakan rotan dengan rumus 3 tindih 3 lidi sebanyak 5 kali
- d. Memberi sisipan lidi diantara kelompok bagian-bagian lidi yang setiap kelompok terdiri 6 buah lidi
- e. Merapikan pangkal pangkal lidi dengan menarik lidi, sehingga masing-masing bagian alas piring berbentuk lingkaran
- f. Setelah merapikan pangkal lidi, langkah selanjutnya mulai menganyam bagian dinding piring yaitu menggunakan rumus 2 tumpang tindih 2 lidi sebanyak 6 kali. Lakukan hal yang sama sehingga bagian bagian lidi teranyaman semuanya.
- g. Setelah dinding piring selesai dianyam, langkah selanjutnya motong bagian-bagian pangkal lidi yang tersisa.
- h. Langkah selanjutnya merapatkan anyaman lidi dengan menari ujung lidi, sehingga berbentuk seperti keranjang buah
- i. Langkah selanjutnya membuat tatakan alas keranjang buah anyaman bagian pertama yaitu dengan cara menganyaman ujung lidi dengan rumus 2 tindih 2 lidi 2 kali. Lakukan hal serupa sampai bagian bagian lidi teranyam semuanya
- j. Menyaman tatakan alas piring bagian kedua, yaitu dengan menganyam dengan rumus 1 tindih 1 sebanyak 3 kali. Lakukan hal serupa sapai bagian kelompok lidi teranyaman keseluruhannya.
- k. Langkah selanjutnya memotong bagian sisa lidi dan finising



“Finising”

Sumber: Dokumen pribadi Januari 2022

3. Cara pembuatan anyaman keranjang buah dari lidi kelapa
 - a. Membagi lidi kelapa dengan 7 bagian, masing-masing bagian terdiri dari 12 buah lidi kelapa. Sehingga lidi yang dibutuhkan untuk membuat anyaman piring berjumlah 84 buah lidi kelapa
 - b. Menyusun bagian bagian lidi secara silang menyilang
 - c. Langkah selanjutnya mengikat ketujuh bagian lidi dengan menggunakan rotan dengan rumus 3 tindih 3 lidi sebanyak 5 kali
 - d. langkah selanjutnya mulai menganyam bagian dinding piring yaitu menggunakan rumus 2 tumpang tindih 2 lidi sebanyak 5 kali. Lakukan hal yang sama sehingga bagian bagian lidi teranyaman semuanya.
 - e. langkah selanjutnya membentuk bagian dinding tempat tisu dengan cara mematahkan bagian alas tempat tisu, sehingga bisa berbentuk dinding tempat tisu.

- f. Selanjutnya menarik ujung-ujung lidi, sehingga akan terbentuk tempat tisu secara sempurna
- g. Selanjutnya membuat tatakan alas tempat tisu bagian pertama yaitu dengan cara menganyaman ujung lidi dengan rumus 4 tindih 2 lidi. Lakukan hal serupa sampai bagian bagian lidi teranyam semuanya
- h. Menyaman tatakan alas piring bagian kedua, yaitu dengan menganyam dengan rumus 3 tindih 2. Lakukan hal serupa sampai bagian kelompok lidi teranyaman keseluruhannya.
- i. Langkah selanjutnya merapikan anyaman dan finising



“ Finising”

Sumber: Dokumen pribadi Januari 2022

Simpulan

Anyaman lidi kelapa merupakan contoh hasil karya seni yang tercipta dari kreativitas masyarakat. Penelitian tentang lidi kelapa telah dilakukan pada oleh pengrajin anyaman lidi kelapa yang ada di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Anyaman lidi kelapa memiliki tiga bentuk produk dari hasil pengembangannya. Pertama ada piring, keranjang buah dan tempat tisu. (2) Teknik anyaman yang digunakan adalah teknik anyaman melingkar di mana lungsinya merupakan jari-jari dan pakannya melingkar dari pusat kearah luar.

Referensi

- Ari Kunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Darsono, Sony Kartika. 2007. Estetika Seni Rupa Nusantara. Surakarta: ISI Pres.
- Dhavida. 1997. Kerajinan Tradisional Anyaman Pandan Sumatera Barat. Padang : Bagian proyek permureuman Sumatera Barat
- Garha, Oho. 2001. Anyaman Hias Penantang Perajin Kreatif. Bandung: Angkasa Bandung
- Garha, oho. 1990. Pendidikan Keterampilan Anyam. PT Pabelan.
- Idrus, M. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. 2004. Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuntowijoyo. 1987. Budaya Dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Roda Karya.
- Mujahidin. 2014. Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, tesis dan disertai. Bandung: Alfabeta.
- Raharjo. 2001. Pendidikan Sei Rupa untuk SMU kurikulum 1984. Bandung: CV. Yrama.
- Soemarjadi,dkk. 2001. Pendidikan keterampilan. Malang: Univbersitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sunarto & Suherman. 2017. Apresiasi Seni Rupa. Yogyakarta: Thafa Media.
- Suyanto. 2004. Seni Kriya: Teknik dan Kreasi.Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta Vol.1 No 2 hal 22-23